

PRAGMATISME (1)

Pragmatisme:

- Pragmatisme merupakan gerakan filsafat Amerika yang mencerminkan sifat-sifat kehidupan Amerika. Pragmatisme banyak hubungannya dengan nama seperti Charles S. Peirce (1839-1934), Willam James (1842-1910), John Dewey (1859-1952) dan George Herberrrt Mead (1863-1931).
- Pragmatisme adalah suatu sikap, metode dan filsafat yang **memakai akibat-akibat praktis** dari pikiran dan kepercayaan sebagai ukuran kebenaran.

PRAGMATISME (2)

Pragmatisme:

- **William James** mendefinisikan pragmatisme sebagai sikap memandang jauh terhadap benda-benda pertama, prinsip-prinsip dan kategori-kategori yang dianggap sangat penting, serta melihat ke depan kepada benda-benda yang terakhir, buah akibat dan fakta-fakta.
- Pragmatisme lebih menekankan kepada metoda dan pendirian daripada kepada doktrin filsafat yang sistematis. Ia adalah metoda penyelidikan eksperimental yang dipakai dalam segala bidang pengalaman manusia.

PRAGMATISME (3)

Pragmatisme:

- Bagi John Dewey, **pengalaman** adalah pokok. **Pengalaman** adalah hasil dari pengaruh timbal balik antara organisme dan lingkungannya.
- Kata pragmatis dipakai oleh Kant untuk menunjukkan pemikiran yang sedang berlaku dan ditetapkan oleh maksud-maksud dan rencana-rencana. Ia menggunakan kata pragmatis sebagai kebalikan dari kata praktikal yang menunjukkan kepada bidang etika.

PRAGMATISME (4)

Charles S. Pierce :

- Pierce mengatakan bahwa problema-problema termasuk persoalan-persoalan metafisik dapat dipecahkan jika kita memberi perhatian kepada **akibat-akibat praktis** dari suatu pikiran.
- Pierce berhasrat untuk mendirikan filsafat atas dasar ilmiah dan untuk menganggap **teori-teori sebagai hipotesa yang berlaku**. Ia menamakan pendekatan-pendekatannya itu **pragmatisme**.

PRAGMATISME (5)

Charles S. Pierce :

- Sumbangan Pierce yang paling penting bagi filsafat adalah teorinya tentang **arti**. Ia membentuk satu dari teori-teori modern tentang **arti** dengan mengusulkan suatu teknik untuk menjelaskan pikiran. Hal itu dapat ditemukan dengan baik jika kita **menempatkan pikiran tersebut dalam ujian eksperimental dan mengamati hasilnya**.
- Empirisme Pierce lebih bersifat intelektual daripada voluntaris (segi kemauan); ia menekankan kepada intelek dan pemahaman lebih daripada kemauan dan aktivitas.

PRAGMATISME (6)

Charles S. Pierce :

- Pierce tidak menyetujui pandangan yang mengatakan bahwa empirisme mesti mengingkari kemungkinan yang metafisik.
- Pierce setuju dengan faham **fallibilism**, artinya adanya perbaikan yang berkelanjutan, dan orang yang sangat pandai pun dapat salah juga. Penyelidikan yang progresif akan membawa kita kepada perubahan yang terus menerus.

PRAGMATISME (7)

William James :

- James mempertentangkan **rasionalis** yang lunak yang biasanya mempunyai pandangan yang **idealis** dan **optimis**, dengan **empiris** yang keras, yang suka kepada fakta, dan yang biasanya merupakan seorang materialis dan pesimis.
- **Pragmatisme dapat tetap bersifat religius seperti rasionalisme**, tetapi pada waktu yang sama, ia sangat memperhatikan fakta sebagaimana aliran empirisme.

PRAGMATISME (8)

Empirisme Radikal:

- Karena empirisme merasa puas untuk menganggap hasil pekerjaannya dalam bidang materi hanya sebagai **hipotesa** yang dapat diubah menurut pengalaman di kemudian hari.
- Untuk menjadi radikal, empirisme harus tidak menerima dalam bentuknya **unsur apa saja yang tidak dialami secara langsung**, atau mengeluarkan dari bentuknya unsur yang dialami secara langsung. Sangat menekankan pentingnya pengalaman.

PRAGMATISME (9)

Empirisme Radikal :

- **Realitas adalah hal yang dialami, apakah itu merupakan benda atau perubahan keadaan .**
- **Pengetahuan didasarkan atas persepsi indrawi atas pengalaman yang membentuk kesadaran yang terus menerus.**

PRAGMATISME (10)

Teori Kebenaran :

- *Truth happens to an ideas* (kebenaran itu terjadi kepada suatu ide).
- Suatu ide itu benar jika ia berhasil atau jika ia memberi akibat-akibat yang memuaskan.
- ***Satu-satunya ukuran kebenaran suatu teori adalah jika teori tersebut membawa kita kepada hal-hal yang bermanfaat.*** Keberhasilan (*workability*), kepuasan (*satisfaction*), konsekuensi dan hasil (*result*) adalah kata-kata kunci dalam konsep pragmatisme tentang kebenaran.

PRAGMATISME (11)

Moralitas :

- Hal yang baik adalah sesuatu yang memberikan kehidupan yang lebih memuaskan; yang jahat adalah sesuatu yang condong untuk merusak kehidupan .
- James adalah seorang pembela yang kuat bagi **kemerdekaan moral** dan **indeterminisme**. Ia percaya bahwa **determinisme adalah pemalsuan intelektual dan pengalaman**.
- Ia mendukung ***meliorisme***, yang berarti bahwa dunia itu tidak seluruhnya jahat dan tidak seluruhnya baik, akan tetapi dapat diperbaiki.

PRAGMATISME (12)

Kemauan untuk Percaya :

- Doktrin **pluralisme kebenaran, meliorisme,** begitu juga doktrinnya tentang **kemauan untuk percaya,** semuanya memberi sumbangan kepada pendapatnya tentang **agama dan Tuhan .**
- **Secara empiris berpikir itu nomor dua sesudah 'mau'.** Apa yang dipilih dan ditekankan menjadi vital dan riil. Dengan begitu maka **dunia yang kita alami sebagian besar adalah buatan kita sendiri.**

PRAGMATISME (13)

Kemauan untuk Percaya :

- **Jika kemauan untuk percaya mendorong kepada pengambilan keputusan dan bertindak, kemauan tersebut membawa kita kepada penemuan dan keyakinan atau kepada kebenaran dan nilai, hanya karena fakta bahwa ada kemauan..**
- **Menurut James, dalam bermacam-macam pengalaman kehidupan, manusia mempunyai hubungan dengan suatu zat yang lebih (*a 'more'*).**

PRAGMATISME (14)

John Dewey:

- Bagi Dewey dan pengikut-pengikutnya istilah *instrumentalisme* dianggap lebih tepat dari istilah *pragmatisme*, akan tetapi kedua-duanya tetap dipakai.
- Dewey mengatakan bahwa manusia telah memakai **dua metoda untuk menghindari bahaya dan mencapai keamanan.**

PRAGMATISME (15)

John Dewey:

- **Pertama** adalah dengan **melunakkan atau minta damai kepada kekuatan-kekuatan di sekitarnya dengan upacara-upacara keagamaan, korban, berdoa, dan lain-lain .**
- **Kedua** adalah dengan **menciptakan alat untuk mengontrol kekuatan-kekuatan alam bagi masalah manusia, yaitu melalui sains, industri, dan seni. Cara inilah yang disetujui Dewey.**

PRAGMATISME (16)

Pengalaman dan Dunia Yang Berubah :

- *Experience* (**pengalaman**) adalah salah satu dari kata kunci dalam filsafat **instrumentalisme**.
- Pengalaman adalah **keseluruhan drama manusia dan mencakup segala proses saling mempengaruhi antara organisme yang hidup dan lingkungan sosial dan fisik**.
- Pengalaman bukannya suatu tabir yang menutupi manusia sehingga tidak melihat alam; **pengalaman adalah satu-satunya jalan bagi manusia untuk memasuki rahasia-rahasia alam**.

PRAGMATISME (17)

Pengalaman dan Dunia Yang Berubah :

- Dewey menganggap persoalan **evolusi, relativitas, dan proses waktu** secara sangat serius. **Dunia ini masing-masing tetap dalam penciptaan dan selalu bergerak ke muka.**
- Dewey, kita ini hidup dalam dunia yang belum selesai penciptaannya.

PRAGMATISME (18)

Tiga aspek dari instrumentalisme :

- **Pertama, temporalisme** berarti bahwa ada gerak dan kemajuan yang riil dalam waktu. Pengetahuan kita tidak hanya mencerminkan dunia; ia mengubah bentuk dan wataknya.
- **Kedua, kata futurisme** mendorong untuk melihat hari esok dan tidak kepada hari kemarin. Hari esok yang berasal dari hari kemarin, tidak akan merupakan ulangan, akan tetapi merupakan hal yang baru.
- **Ketiga, meliorisme**, berarti bahwa **dunia dapat dibuat lebih baik** dengan tenaga kita.

PRAGMATISME (19)

Metode Kecerdasan:

- **Memikir adalah biologis**, ia mementingkan persesuaian antara suatu organisme dengan lingkungannya. **Semua pemikiran dan semua konsep, doktrin, logika, dan filsafat merupakan alat pertahanan bagi manusia dalam perjuangan untuk kehidupan.**
- **Intelegensi** adalah alat untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan yang dicari oleh individual atau masyarakat. Tidak ada bahan tertentu yang terpisah dalam otak dan mempunyai daya berpikir.

PRAGMATISME (20)

Kemerdekaan Kemauan dan Kebudayaan :

- Menurut filsafat **instrumentalisme**, manusia dan alam **selalu saling bersandar**.
- Alam dalam manusia adalah alam yang sudah **berpikir dan menjadi cerdas**. Alam dikatakan **tidak rasional dan tidak irrasional**.
- Dewey dan banyak pengikutnya menolak **supernaturalisme** dan **mendasarkan nilai-nilai moral dan agama atas dasar hubungan duniawi dari manusia**.
- Kata sifat *religious* untuk melukiskan nilai-nilai yang **menyempurnakan dan memperkaya kepribadian seseorang**.